

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada lingkungan pendidikan, presensi kehadiran di kelas merupakan hal yang penting bagi dosen atau guru untuk memantau kehadiran siswa, memberikan nilai kehadiran, dan mengambil tindakan jika ada siswa yang sering tidak masuk atau terlambat. Di tempat kerja, presensi kehadiran digunakan untuk mengukur tingkat kedisiplinan karyawan, memperhitungkan gaji, dan menentukan kelayakan untuk mendapatkan bonus atau insentif lainnya. Sementara itu, dalam organisasi, presensi kehadiran di pertemuan atau acara penting digunakan untuk memastikan kehadiran dan partisipasi anggota, serta mengetahui berapa banyak anggota yang hadir.

Dalam era digital saat ini, proses pencatatan kehadiran dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien melalui sistem informasi presensi yang berbasis teknologi. Dalam hal ini, sistem informasi presensi dapat membantu pengelolaan data kehadiran secara otomatis, mengurangi kecurangan dan kesalahan pencatatan, serta mempercepat pengolahan data dan pembuatan laporan kehadiran. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi presensi semakin banyak digunakan di berbagai institusi dan organisasi.

Presensi dan pelaporan pada pelaksanaan program magang di DPAD DIY, menjadi salah satu aspek yang utama dalam pengelolaan pengembangan sumber daya manusia. Pelaporan berfungsi mendokumentasikan hasil kerja dan progres peserta magang, sedangkan presensi mencatat kedisiplinan dan tingkat partisipasi mereka. Kedua aspek ini tidak hanya menjadi tolak ukur penilaian kinerja peserta magang, tetapi juga mendukung terciptanya transparansi dan produktivitas dalam pelaksanaan program magang di DPAD DIY.

DPAD DIY sebagai salah satu instansi pemerintah yang berkembang di sektor pengarsipan, menghadapi tantangan dalam mengelola program magang, khususnya dalam pencatatan presensi. Proses presensi masih dilakukan dengan menggunakan system checklist tulis tangan. Metode ini sering kali menimbulkan berbagai permasalahan, seperti risiko kehilangan atau kerusakan data dalam

pengolahan informasi, serta potensi kesalahan pencatatan yang dapat memengaruhi akurasi data. Selain itu, dalam pengelolaan dan analisis data akan menghambat pada proses evaluasi kinerja peserta magang secara real-time. Untuk meningkatkan akurasi, diperlukan solusi berupa sistem yang terintegrasi agar proses presensi dan pelaporan peserta magang dapat dikelola dengan baik. Hal ini pernah disampaikan pula oleh Budiarto (2021) yang menyatakan bahwa pencatatan tanpa sistem yang jelas dapat menghambat kelancaran kerja.

Pengelolaan presensi dan laporan magang secara manual seringkali rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu. DPAD DIY sebagai instansi yang mendukung program magang bagi mahasiswa dan pelajar, membutuhkan sistem yang dapat mempermudah proses pencatatan kehadiran dan pelaporan aktivitas peserta magang. Oleh karena itu, pembangunan sistem presensi dan reporting magang berbasis website menjadi solusi. Sistem ini dirancang agar peserta magang dapat melakukan presensi dan mengunggah laporan secara online, sementara pembimbing dan Kepala Bagian dapat memantau perkembangan peserta secara real-time melalui dashboard.

Menurut Suharto et al., (2021) menunjukkan bahwa digitalisasi presensi dapat meningkatkan transparansi dan meminimalisir kecurangan dalam pencatatan kehadiran. Dengan adanya sistem ini, DPAD DIY dapat lebih optimal dalam mengelola program magang dan memastikan keberlangsungan proses pembinaan yang terstruktur dan transparan.

Sistem presensi berbasis website menjadi solusi yang tepat dalam menghadapi tantangan ini. Dengan memanfaatkan teknologi web, sistem ini tidak hanya memudahkan peserta magang dalam melaporkan kehadiran, tetapi juga memberikan kemudahan bagi pihak perusahaan untuk monitoring presensi secara real-time, sehingga mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan data.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan proyek akhir ini adalah membuat sistem pengelolaan presensi peserta magang berbasis website, sehingga dapat membantu pembimbing dalam pengelolaan presensi peserta magang dan mengurangi kecurangan yang umum terjadi pada sistem manual.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam tugas akhir ini adalah bagaimana membuat sistem pengelolaan presensi peserta magang berbasis website, sehingga membantu pembimbing untuk melakukan pengelolaan dan meminimalisir kesalahan dalam proses presensi dan pelaporan kehadiran peserta magang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari proyek akhir ini adalah :

1. Sistem Pengelolaan Presensi yang dibuat pada tugas akhir ini hanya dapat diakses di lingkungan kantor Sekretariat DPAD DIY Yogyakarta.
2. Presensi masuk dilakukan setiap hari dari pukul 06.00 WIB - 15.59 WIB.
3. Presensi keluar dilakukan setiap hari setelah pukul 16.00 WIB.
4. Izin tidak hadir harus disertakan bukti.
5. Membuat logbook progres dari aktivitas disertakan bukti.
6. Pembimbing mendapatkan rekap dari seluruh aktivitas peserta magang sebagai laporan dan siap cetak.
7. Laporan presensi harus dibuat oleh pembimbing setiap bulannya.
8. Password ter-enskripsi dengan md5, jikalau peserta lupa password maka minta digantikan oleh pembimbing password yang baru.